

**KONSTRUKSI IDENTITAS GURU TAMAN KANAK-KANAK DARI
PERSPEKTIF GENDER**

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



oleh
Sheilla Fristella
NIM 1801499

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DEPARTEMEN PEDAGOGIK
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2023**

KONSTRUKSI IDENTITAS GURU TAMAN KANAK-KANAK DARI PERSPEKTIF GENDER

Oleh
Sheilla Fristella

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Sheilla Fristella 2023
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

SHEILLA FRISTELLA
1801499

**KONSTRUKSI IDENTITAS GURU TAMAN KANAK-KANAK DARI
KACAMATA GENDER**

DISETUJUI DAN DISAHKAN PEMBIMBING

Dosen Pembimbing I



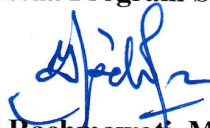
Prof. Vina Adriany, M.Ed., Ph.D.
NIP. 197601262003122001

Dosen Pembimbing II



Hani Yulindrasari, S.Psi., M.GendSt. Ph.D
NIP. 197907142002122001

**Mengetahui,
Ketua Program Studi**



Dr. Yeni Rachmawati, M.Pd., Ph.D
NIP. 19730308 200003 2 001

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

SHEILLA FRISTELLA
1801499

**KONSTRUKSI IDENTITAS GURU TAMAN KANAK-KANAK DARI
KACAMATA GENDER**

Disetujui dan disahkan oleh dosen penguji:

Penguji I



Dr. Rita Mariyana, M.Pd.
NIP. 197803082001122001

Penguji II



Dr. Hj. Ernawulan Syaodih, M.Pd.
NIP. 196510011998022001

Penguji III



Dr. dr. Nur Faizah Romadona, M.Kes.
NIP. 197011292003122001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru
Pendidikan Anak Usia Dini

Yeni Rachmawati, M.Pd., Ph.D.
NIP. 197303082000032001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Konstruksi Identitas Guru Taman Kanak-Kanak dari Perspektif Gender”** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya.

Yang Menyatakan,



Sheilla Fristella

NIM. 1801499

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis hantarkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas anugerah dan penyertaan-Nya saja lah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari tanpa adanya dukungan, penguatan, doa, serta bantuan dari berbagai pihak skripsi ini tidak akan selesai sebagaimana semestinya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati yang tulus dan ikhlas, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Yeni Rachmawati, M.Pd., Ph.D selaku Ketua Program Studi PGPAUD yang telah memberikan arahan dan ilmu selama penulis mengikuti kegiatan akademik;
2. Ibu Prof. Vina Adriany, M.Ed., Ph.D selaku Pembimbing I yang selalu membimbing, memberikan masukan, nasihat, motivasi, tenaga, waktu, serta arahan kepada penulis dengan sabar sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih telah menjadi inspirasi penulis;
3. Ibu Hani Yulindrasari, M.GendSt., Ph.D selaku Pembimbing II dan Pembimbing Akademik yang selalu mengarahkan, membimbing, memotivasi, dan telah berkenan untuk meluangkan waktu serta tenaganya untuk mendengar keluh kesah dan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah memberikan dorongan dan dukungan tiada hentinya kepada penulis;
4. Seluruh dosen dan staf Program Studi PGPAUD yang telah memberikan banyak ilmu, kesempatan, dan pengalaman yang begitu berharga;
5. Papa dan Mama, yang selalu memberikan dukungan, doa, serta cinta yang memungkinkan penulis untuk bertahan hingga saat ini. Ma, Pa, terima kasih. Ini hadiah untuk kalian;
6. Friska Fristella, selaku kakak tertua penulis yang telah memberikan dukungan, penguatan, masukan, dan inspirasi terbesar bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas segala tenaga dan usaha yang telah diberikan sehingga memungkinkan penulis untuk berkuliah hingga selesai. Skripsi ini

adalah bukti kerja keras keringatmu dan wujud rasa bangga penulis kepadamu.
Terima kasih;

7. Glenn Fristian dan Bryan Fristian, kakak dan adik penulis yang selalu memberikan doa dan dukungan penuh;
8. Fatiha Khoirotunnisa Elfahmi, yang telah menjadi sosok mentor bagi penulis. Terima kasih telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk mendengar, membimbing, menegur, mengkritik, mendorong, dan membantu penulis untuk terus maju dan bertumbuh;
9. Olga Socha Maria Andaresta, Dwina Alaphia Sevany Meyreza Elena, Dita Berliana Siregar, Riza Putri Ramadhanty, Salma Fatimathu Zahra, Salsabila Khoerunnisa, Azmi Mahatmanti, dan Sheila Rotsati Jasmine yang telah menjadi teman diskusi dan *support system* terbesar selama penulis menjalani kegiatan akademik di kampus;
10. Ignasia Devira Melinda Gustiono, yang selalu memberikan kehangatan, dukungan, doa hingga skripsi ini selesai. Terima kasih sudah menjadi pendengar yang baik dan telah menemani penulis selama tujuh tahun terakhir;
11. GREAT UPI dan Aliansi UPI Lawan KS, tempat aman dan rumah yang telah membantu penulis untuk terus bertumbuh. Teruslah bergerak dan bersuara. Jangan diam. Lawan!
12. Nicole Zefanya dan Nadin Amizah, yang selalu membangkitkan semangat selama proses penulisan skripsi ini berjalan;
13. Sheilla Fristella, selaku penulis sendiri. Terima kasih telah memutuskan untuk tidak menyerah dan berjuang untuk tetap bertahan hingga hari ini terlepas dari banyak hal yang telah terjadi. Skripsi ini ada untuk merayakan perjuangan dan perjalanan panjangmu.

ABSTRAK

Konstruksi Identitas Guru Taman Kanak-Kanak dari Perspektif Gender

Sheilla Fristella
1801499

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana guru taman kanak-kanak mengonstruksikan identitasnya dari perspektif gender, juga bagaimana konsekuensi atas konstruksi identitas tersebut berpengaruh terhadap interaksi antar-guru serta antara guru dengan anak. Fenomena perempuan yang mendominasi profesi guru TK mengundang tanda tanya akan keadilan gender dalam profesi tersebut. Menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi, penelitian ini menilik pemahaman dan pengalaman guru TK dalam memaknai dan mengonstruksi perannya sebagai seorang pendidik anak usia dini. Penelitian ini menemukan bahwa, dilihat dari perspektif gender, guru mengonstruksikan identitasnya sebagai substitusi peran orang tua dan juga sebagai *role model*. Stereotip dan ideologi gender tradisional hadir secara konsisten dalam konstruksi identitas guru juga pada praktik pendidikan yang dijalani. Konstruksi identitas guru di taman kanak-kanak sebagai pengganti peran orang tua sangat erat dengan kualitas feminin (pengasuhan, perawatan, pendidikan) sehingga berdampak pada bagaimana peran perempuan itu sendiri dianggap sebagai hal yang sudah lumrah dalam pendidikan dan pengasuhan anak sehingga mengalami devaluasi yang berujung pada paradoks. Tidak hanya itu, konstruksi identitas guru sebagai *role model* bagi anak mendorong kebutuhan akan adanya guru laki-laki sebagai contoh maskulinitas bagi anak laki-laki dalam bidang yang didominasi oleh perempuan. Kehadiran guru laki-laki di taman kanak-kanak pun dinilai menjadi suatu hal yang menguntungkan berkaitan dengan kualitas maskulinnya yang dibutuhkan. Namun, di waktu yang bersamaan terdapat ketakutan dan kecurigaan terhadap guru laki-laki karena adanya stereotip pedofilia. Persepsi bertentangan (*conflicting perception*) (Yulindrasari, 2017a) terhadap laki-laki yang bekerja di pendidikan dan pengasuhan anak ini kemudian berdampak pada pembagian kerja dalam praktik pendidikan dan pembatasan interaksi antara guru dengan anak.

Kata kunci: konstruksi identitas guru, stereotip gender, peran guru, dominasi guru perempuan di TK

ABSTRACT**Kindergarten Teacher Identity Construction from a Gender Perspective****Sheilla Fristella****1801499**

This study aims to find out how kindergarten teachers construct their identity from a gender perspective, as well as how the consequences of identity construction affect interactions between teachers and between teachers and children. The phenomenon of women dominating the kindergarten teaching profession raises questions about gender justice in the profession. Using a qualitative phenomenological approach, this study looks at the understanding and experience of kindergarten teachers in interpreting and constructing their role as early childhood educators. This study found that from a gender perspective, teachers construct their identity as a substitute for the role of parents also as role models. Traditional gender stereotypes and ideologies are consistently present in the construction of teachers' identities as well as in their educational practices. The construction of teacher identity in kindergarten as a substitute for parental roles is very close to feminine qualities (nurturing, caring, education) so it has an impact on how the role of women itself is considered a common thing in education and childcare so that it is devalued which leads to paradoxes. Not only that, the construction of teachers' identities as role models for children drives the need for male teachers as examples of masculinity for boys in female-dominated fields. The presence of male teachers in kindergartens is considered beneficial in terms of their masculine qualities. However, at the same time, there is fear and suspicion of male teachers due to stereotypes of pedophilia. This conflicting perception (Yulindrasari, 2017a) of men working in education and childcare then has an impact on the division of labor in educational practices and restrictions on interactions between teachers and children.

Keywords: teacher identity construction, gender stereotypes, teacher roles, female teacher dominance in kindergarten

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR PUSTAKA.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Praktis	4
1.4.2 Manfaat Teoritis.....	4
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Teori Postrukturalisme	6
2.2 Konsep Gender Tradisional di Indonesia	8
2.2.1 Seks dan Gender.....	8
2.2.2 Stereotip dan Bias Gender.....	10
2.3 Guru PAUD dan Konstruksi Masyarakat.....	14

BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Desain Penelitian	17
3.2 Sumber Data dan Lokasi Penelitian	18
3.3 Teknik Pengumpulan Data	21
3.4 Analisis Data	22
3.5 Validitas dan Reabilitas Data.....	29
3.6 Isu Etik	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Ideologi Gender di Taman Kanak-Kanak.....	32
4.2 Gender dan Konstruksi Identitas Guru.....	36
4.2.1 Guru Sebagai Substitusi Peran Orang Tua	36
4.2.2 Guru Sebagai Role Model	41
4.3 Konstruksi Identitas Guru dan Kaitannya dengan Pengalaman Guru	46
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	55
5.1 Simpulan Penelitian.....	55
5.2 Rekomendasi	56
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen Wawancara	22
Tabel 3.4.1 Contoh Transkrip Wawancara	24
Tabel 3.4.2 Contoh Catatan Lapangan	25
Tabel 3.4.3 Contoh Koding Tahap Awal	26
Tabel 3.4.4 Contoh Proses Penyederhanaan Koding Tahap Awal.....	27
Tabel 3.4.5 Contoh Tabel Hasil Pengelompokkan Tema	28

DAFTAR PUSTAKA

- Adriany, V. (2018). Being a princess: young children's negotiation of femininities in a Kindergarten classroom in Indonesia. *Gender and Education*, 31(6), 724–741. <https://doi.org/10.1080/09540253.2018.1496229>
- Adriany, V. (2019). 'I don't want to play with the Barbie boy': Understanding Gender-Based Bullying in a Kindergarten in Indonesia. *International Journal of Bullying Prevention*, 1(4), 246–254. <https://doi.org/10.1007/s42380-019-00046-2>
- Adriany, V., & Warin, J. (2014). Preschool teachers' approaches to care and gender differences within a child-centred pedagogy: findings from an Indonesian kindergarten. *International Journal of Early Years Education*, 22(3), 315–328. <https://doi.org/10.1080/09669760.2014.951601>
- Afriliani, A. T. N., Adriany, V., & Yulindrasari, H. (2021). Peran Ayah dalam Pengasuhan: Studi pada Keluarga Pekerja Migran Perempuan (PMP) di Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 14(2). <https://doi.org/10.24156/jikk.2021.14.2.164>
- Anderson, J. H., & Damarin, S. K. (1996). Poststructural Feminism and Research in Educational Communications and Technology. Dalam D. H. Jonassen (Ed.), *Handbook of Research for Educational Communications and Technology*. Macmillan Library Reference USA. <http://members.aect.org/edtech/ed1/>
- Barduni Filho, J., Gonçalves, B. M., & Ferreira, L. G. (2022). Is Pedagogy a “Woman's Thing”? Gender Stereotypes and Masculinities in Teaching with Children. *Margens*, 16(26). <https://doi.org/10.18542/RMI.V16I26.12159>
- Bentley, D. F. (2020). Silenced Motherhood(s): Forbidden Motherings in the Early Childhood Classroom. *Genealogy* 2020, Vol. 4, Page 41, 4(2), 41. <https://doi.org/10.3390/GENEALOGY4020041>
- Blaise, M. (2009). “What a girl wants, what a girl needs”: Responding to sex, gender, and sexuality in the early childhood classroom. *Journal of Research in Childhood Education*, 23(4), 450–460. <https://doi.org/10.1080/02568540909594673>
- Brownhill, S. (2014). “Build me a male role model!” A critical exploration of the perceived qualities/characteristics of men in the early years (0-8) in England. *Gender and Education*, 26(3), 246–261. <https://doi.org/10.1080/09540253.2014.901723>
- Bruce, M., & Powell, A. (2023). Reclaiming Early Childhood Educators as Early Childhood Educators through Feminist Ethics of Care. Dalam R. Langford & B. Richardson (Ed.), *The Early Childhood Educator: Critical Conversations on Feminist Theory* (hlm. 61–78). Bloomsbury Academic.
- Bulan, S., & Rohmadani, Z. V. (2022). Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Intensi Penggunaan Media Sosial Tiktok Pada Remaja di Yogyakarta. *DECODE: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(2), 59–65. <https://doi.org/10.51454/decode.v2i2.42>
- Cameron, C. (2006). Men in the Nursery Revisited: Issues of Male Workers and Professionalism. *Contemporary Issues in Early Childhood*, 7(1), 68–79. <https://doi.org/10.2304/ciec.2006.7.1.68>
- Connell, R. (1987). *Gender and Power*. Polity Press.
- Connell, R., & Pearse, R. (2015). *Gender: In World Perspective* (3 ed.). Polity Press.

- Coole, D. (1993). Constructing and Deconstructing Liberty: A Feminist and Poststructuralist Analysis. *Political Studies*, *XLI*, 83–95.
- Corbin, J., & Strauss, A. (2015). *Basics of Qualitative Research* (Fourth). SAGE Publications, Inc.
- Crozier, G., Denzin, N., & Lincoln, Y. (1994). Handbook of Qualitative Research. *British Journal of Educational Studies*, *42*(4). <https://doi.org/10.2307/3121684>
- Davis, K., Krieg, S., & Smith, K. (2015). Leading otherwise: using a feminist-poststructuralist and postcolonial lens to create alternative spaces for early childhood educational leaders. *International Journal of Leadership in Education*, *18*(2), 131–148. <https://doi.org/10.1080/13603124.2014.943296>
- Dianita, E. R. (2020). Stereotip Gender Dalam Profesi Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *genius*, *1*(2). <https://doi.org/10.35719/gns.v1i2.20>
- Drudy, S. (2008). Gender balance/gender bias: The teaching profession and the impact of feminisation. *Gender and Education*, *20*(4), 309–323. <https://doi.org/10.1080/09540250802190156>
- Evans, K. S. (1998). Combating Gender Disparity in Education: Guidelines for Early Childhood Educators. Dalam *Early Childhood Education Journal* (Vol. 26, Nomor 2).
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *21*(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>
- Fakih, M. (1996). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Pustaka Pelajar.
- Goldstein, L. S. (1993). The Distance between Feminism and Early Childhood Education: An Historical Perspective. *The Reconceptualizing Early Childhood Education: Theory Research and Practice Conference*, 1–30.
- Gomez, F. de. (2018). Dampak Dominasi Perempuan dalam Profesi Guru PAUD. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, *2*(1), 86–97. <https://unikastpaulus.ac.id/jurnal/index.php/jipd/article/view/258>
- Hanum, F. (2018). *Kajian dan Dinamika Gender*. Intrans Publishing.
- Hidayati, F., Kaloeti, D. V. S., & Karyono. (2011). Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak. *Jurnal Psikologi*, *Vol. 9, No.* <https://doi.org/10.14710/jpu.9.1>
- Ho, D., & Lam, H. (2014). A study of male participation in early childhood education: Perspectives of school stakeholders. *International Journal of Educational Management*, *28*(5), 498–509. <https://doi.org/10.1108/IJEM-02-2013-0024>
- Hurst, B., & Smith, K. (2020). Feminist Poststructuralist Framings of Professional Identities. Dalam *Encyclopedia of Teacher Education* (hlm. 1–5). Springer Singapore. https://doi.org/10.1007/978-981-13-1179-6_384-1
- Istiqomah, I. I. (2022). Remaja : Pengalaman Menjadi Anak, Istri, dan Ibu Di Usia Muda. *Psychopolytan : Jurnal Psikologi*, *6*(1). <https://doi.org/10.36341/psi.v6i1.2612>
- Jailani, M. S. (2014). Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, *8*(2). <https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.2.580>
- Jeong, J., Siyal, S., Fink, G., McCoy, D. C., & Yousafzai, A. K. (2018). “His mind will work better with both of us”: A qualitative study on fathers’ roles and coparenting of young children in rural Pakistan. *BMC Public Health*, *18*(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-018-6143-9>
- KBBI. (2016a). *ayu*. KBBI Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ayu>

- KBBI. (2016b). *gender*. KBBI Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/gender>
- Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, (2014).
- Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. (2023). *Data Pokok Pendidikan: Sebaran Guru di Indonesia per Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023*. <https://dapo.kemdikbud.go.id/guru>
- King, T. L., Scovelle, A. J., Meehl, A., Milner, A. J., & Priest, N. (2021). Gender stereotypes and biases in early childhood: A systematic review. Dalam *Australasian Journal of Early Childhood* (Vol. 46, Nomor 2, hlm. 112–125). SAGE Publications Ltd. <https://doi.org/10.1177/1836939121999849>
- Locher-Scholten, E. (2003). Morals, Harmony, and National Identity: “Companionate Feminism” in Colonial Indonesia in the 1930s. *Journal of Women’s History*, 14(4), 38–58. <https://doi.org/10.1353/JOWH.2003.0010>
- Maulana, R. A. (2021). *Pengalaman Guru Laki-laki di Pendidikan Anak Usia Dini*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Maulana, R. A., Kurniati, E., & Yulindrasari, H. (2020). Apa yang Menyebabkan Rendahnya Keberadaan Guru Laki-laki di PAUD? *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 15(1). <https://doi.org/10.21009/jiv.1501.3>
- Mukhlis, A. (2019). Dominasi Guru Perempuan dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Persepsi Stakeholder. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 5(2), 117–134. <https://doi.org/10.14421/AL-ATHFAL.2019.52-01>
- Murray, S. B. (1996). “We All Love Charles”: Men in Child Care and the Social Construction of Gender. *Gender and Society*, 10(4), 368–385. <http://www.jstor.org/stable/189677> Accessed: 28-06-2016 18:46 UTC
- Murti, H. A. S. (2013). Efikasi diri ayah dalam pengasuhan anak usia dini. *Temu Ilmiah Nasional Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini Tahun 2012*.
- Nentwich, J. C., Poppen, W., Schälin, S., & Vogt, F. (2013). The same and the other: Male childcare workers managing identity dissonance. *International Review of Sociology*, 23(2), 326–345. <https://doi.org/10.1080/03906701.2013.804295>
- Nizza, I. E., Farr, J., & Smith, J. A. (2021). Achieving excellence in interpretative phenomenological analysis (IPA): Four markers of high quality. *Qualitative Research in Psychology*, 18(3), 369–386. <https://doi.org/10.1080/14780887.2020.1854404>
- Novela, T. (2019). Dampak Pola Asuh Ayah terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1). <https://doi.org/10.19109/ra.v3i1.3200>
- Nurhafizah, N., & Ardi, Z. (2019). The Parent’s Role and Children’s Understanding of Gender Concept; A Correlational Study in Indonesia. *Journal of Counseling and Educational Technology*, 2(2), 48. <https://doi.org/10.32698/0761>
- OHCHR of United Nations. (2014). *Gender Stereotypes and Stereotyping and Women’s Rights*. https://www.ohchr.org/sites/default/files/Documents/Issues/Women/WRGS/OnePagers/Gender_stereotyping.pdf
- Osgood, J. (2006). Deconstructing Professionalism in Early Childhood Education: Resisting the Regulatory Gaze. *Contemporary Issues in Early Childhood*, 7(1), 5–14. <https://doi.org/10.2304/ciec.2006.7.1.5>

- Oswald, D. L. (2008). Gender stereotypes and women's reports of liking and ability in traditionally masculine and feminine occupations. *Psychology of Women Quarterly*, 32(2), 196–203. https://doi.org/10.1111/J.1471-6402.2008.00424.X/ASSET/IMAGES/LARGE/10.1111_J.1471-6402.2008.00424.X-FIG2.JPEG
- Ottaviano, C., & Persico, G. (2019). Educational care: Male teachers in early childhood education. *Italian Journal of Sociology of Education*, 11(1). <https://doi.org/10.14658/pupj-ijse-2019-1-7>
- Paechter, C. (2007). *Being Boys, Being Girls: Learning masculinities and femininities*. Mc Graw Hill: Open University Press. www.openup.co.uk
- Peeters, J. (2007). Including Men in Early Childhood Education: Insights from the European Experience. *NZ Research in Early Childhood Education*, 10.
- Peeters, J., Rohrmann, T., & Emilsen, K. (2015). Gender balance in ECEC: why is there so little progress? *European Early Childhood Education Research Journal*, 23(3), 302–314. <https://doi.org/10.1080/1350293X.2015.1043805>
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, (1974).
- Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (2014).
- Prioletta, J., & Davies, A. W. (2022). Femmephobia in kindergarten education: Play environments as key sites for the early devaluation of femininity and care. *Contemporary Issues in Early Childhood*, 0(0). <https://doi.org/10.1177/14639491221137902>
- Prioletta, J., & Pyle, A. (2017). Play and gender in Ontario kindergarten classrooms: implications for literacy learning. Dalam *International Journal of Early Years Education* (Vol. 25, Nomor 4, hlm. 393–408). Routledge. <https://doi.org/10.1080/09669760.2017.1390446>
- Qosyasih, N. N. S., Amirullah, A., & Sari, Z. (2023). Hegemoni Maskulinitas: Konstruksi Gender pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 479–490. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3168>
- Rabie, S., Skeen, S., & Tomlinson, M. (2020). Fatherhood and Early Childhood Development: Perspectives from Sub-Saharan Africa. Dalam *Handbook of Fathers and Child Development: Prenatal to Preschool*. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-51027-5.ch27>
- Rahmah, F. (2020). *Fathers' Involvement in Early Childhood Education in Indonesia*.
- Rai, J. (2019). *The construction of gender in early childhood practices: an ethnographic study in an international private kindergarten in Denmark*. <https://trepo.tuni.fi/handle/10024/116071>
- Ranck, E. R. (1999). Gender issues in preparing a professional workforce: New views of women's work in early care and education. *Child and Youth Care Forum*, 28(1), 59–67. <https://doi.org/10.1023/A:1021954719621/METRICS>
- Relawati, R., & Sukesu, Prof. K. (2011). *Konsep dan Aplikasi Penelitian Gender*. Muara Indah.
- Ritonga, R. A., & Sutapa, P. (2021). Literasi dan Gender: Kesenjangan yang Terjadi di Tingkat Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 965–974. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.749>

- Rohrmann, T. (2016). Men and women as professionals in early childhood education An issue of inclusion? *La nouvelle revue - Éducation et société inclusives*, 1(73), 1–18. www.siggender.eu
- Rohrmann, T. (2020). Men as promoters of change in ECEC? An international overview. *Early Years*, 40(1), 5–19. <https://doi.org/10.1080/09575146.2019.1626807>
- Sargent, P. (2005). The gendering of men in early childhood education. *Sex Roles*, 52(3–4), 251–259. <https://doi.org/10.1007/S11199-005-1300-X/METRICS>
- Septiani, D., & Nasution, I. N. (2018). Peran Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Bagi Perkembangan Kecerdasan Moral Anak. *Jurnal Psikologi*, 13(2). <https://doi.org/10.24014/jp.v13i2.4045>
- Shackelford-Cohen, L. (2003). The missing male voice in the early childhood teaching profession. *ProQuest Dissertations and Theses*.
- Silva, A. L. dos S., & Avila, R. S. (2018). Narratives about the insertion of male teachers in the early childhood education. *International Journal for Innovation Education and Research*, 6(12). <https://doi.org/10.31686/ijer.vol6.iss12.1278>
- Skelton, C., & Francis, B. (2011). Successful boys and literacy: Are “literate boys” challenging or repackaging hegemonic masculinity? *Curriculum Inquiry*, 41(4), 456–479. <https://doi.org/10.1111/j.1467-873X.2011.00559.x>
- Smith, J. A. (2004). Reflecting on the development of interpretative phenomenological analysis and its contribution to qualitative research in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 1(1), 39–54. <https://doi.org/10.1191/1478088704QP004OA>
- Smith, J. A., Flowers, P., & Larkin, M. (2022). *Interpretative phenomenological analysis: theory, method and research* (2 ed., Vol. 2). SAGE Publications Ltd.
- Sulistiyowati, Y. (2020). Kesetaraan Gender dalam Lingkup Pendidikan dan Tata Sosial. *Ijouis: Indonesian Journal of Gender Studies*, 1, 1–14.
- Sumar, W. T. (2015). Impelementasi Kesetaraan Gender dalam Bidang Pendidikan. *MUSAWA*, 7(1), 158–182.
- Sumsion, J. (2000a). Negotiating otherness: A male early childhood educator’s gender positioning. *International Journal of Phytoremediation*, 21(1), 129–140. <https://doi.org/10.1080/09669760050046174>
- Sumsion, J. (2000b). Oppositional Discourses: Deconstructing Responses to Investigations of Male Early Childhood Educators. *Contemporary Issues in Early Childhood*, 1(3), 259–275. <https://doi.org/10.2304/ciec.2000.1.3.3>
- Sumsion, J. (2005). Male teachers in early childhood education: Issues and case study. *Early Childhood Research Quarterly*, 20(1). <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2005.01.001>
- Sunderland, J. (2002). Baby Entertainer, Bumbling Assistant, and Line Manager. Dalam L. Litosseliti & J. Sunderland (Ed.), *Gender Identity and Discourse Analysis* (Vol. 2, hlm. 293–324). John Benjamins Publishing Company.
- Tennhoff, W., Nentwich, J. C., & Vogt, F. (2015a). Doing gender and professionalism: Exploring the intersectionalities of gender and professionalization in early childhood education. *European Early Childhood Education Research Journal*, 23(3). <https://doi.org/10.1080/1350293X.2015.1043808>
- Tennhoff, W., Nentwich, J. C., & Vogt, F. (2015b). Doing gender and professionalism: Exploring the intersectionalities of gender and professionalization in early childhood

- education. *European Early Childhood Education Research Journal*, 23(3).
<https://doi.org/10.1080/1350293X.2015.1043808>
- UNESCO. (2015). *A guide for gender equality in teacher education policy and practices*.
- Vasileva, V. (2018). The Educator's Role in Supporting Non-Gendered Play in Early Childhood Education Settings. Dalam *Children's Research Digest: Children and Young People's Play* (Vol. 5, hlm. 56–59).
<https://www.childrensresearchnetwork.org/knowledge/resources/the-educators-role-in-supporting-non-gendered-play-in-early-childhood-education-settings>
- Wiasti, N. M. (2017). Mencermati Permasalahan Gender dan Pengarusutamaan Gender (PUG). *Sunari Penjor: Journal of Anthropology*, 1(1), 29–42.
<https://doi.org/10.24843/SP.2017.V1.I01.P04>
- Widari, S. (2021). Konformitas Gender: Kaum Gay di Ruang Publik Syariah. *Jurnal Anifa*, 2(1), 30–39. <https://doi.org/10.32505/anifa.v2i1.3547>
- Williams, T. M. (2020). Perspectives of Teachers, Directors, and Parents Regarding Male Teachers in Early Childhood Education. Dalam *ProQuest Dissertations and Theses*.
- Winaryati, E. (2020). Action Research dalam Pendidikan (Antara Teori dan Praktik). Dalam *Repository Unimus Press*.
- World Economic Forum. (2022). *Global Gender Gap Report 2022*. World Economic Forum. www.weforum.org
- Wu, S. (2023). Critically Consider the Role of Gender in Early Childhood Education. *Research and Advances in Education*, 2(1), 41–49.
<https://doi.org/10.56397/rae.2023.01.07>
- Yang, Y., & McNair, D. E. (2020). Chinese male early childhood education teachers' perceptions of their roles and professional development. *Gender and Education*.
<https://doi.org/10.1080/09540253.2020.1786010>
- Yulindrasari, H. (2017a). Conflicting Social Perceptions of Men Who Teach in Indonesian Kindergartens. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, 58.
- Yulindrasari, H. (2017b). *Negotiating Masculinities: The Experience of Male Teachers in Indonesian Early Childhood Education* [Thesis for The Degree of Doctor of Philosophy]. The University of Melbourne.
- Yulindrasari, H., & McGregor, K. (2011). Contemporary Discourses of Motherhood and Fatherhood in Ayahbunda, a Middle-Class Indonesian Parenting Magazine. *Marriage and Family Review*, 47(8), 605–624. <https://doi.org/10.1080/01494929.2011.619304>
- Zhang, W. (2017). Male teachers in early childhood education: Why more men? A review of the literature. *The Repository at St. Cloud State University*.